

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti bertempat di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung 66211

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Tulungagung sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan sejarah dari kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung itu sendiri yang tidak lepas dari campur tangan tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mengalami beberapa perubahan tingkatan berikut tahapan-tahapan yang telah dilalui oleh IAIN Tulungagung:⁶³

- a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
- b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
- c. Ketiga. Periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
- d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

⁶³Sejarah IAIN Tulungagung, <http://www.iain-tulungagung.ac.id/profile/sejarah-stain>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021

Pada tahun 1966 berdirilah **SP IAI Singoleksono**, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono yang menjabat pada saat itu adalah KH. Arief Mustaqiem. Setelah berdirinya SP Singoleksono, Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono.

Berselang 2 (dua) tahun setelah berdirinya SP IAI Singoleksono yaitu 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung secara resmi berdiri menggantikan SP IAI Singoleksono.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri

Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Hal ini diikuti semakin meningkatnya antusias masyarakat untuk menempuh pendidikan jenjang Sarjana.

Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 28 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4(Empat) Fakultas yaitu, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Progam Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi Fakutlas TIK, Program Studi pada Jurusan Ushuludin menjadi Fakultas UAD, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi Fakultas SIH, dan Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁶⁴

3. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (Dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah yang pada mulannya bergabung dengan Jurusan Syariah,

⁶⁴Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
<https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/sejarah>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021

berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.) pada saat masih bergabung dengan jurusan Syariah dalam bentuk (STAIN) ketua program Perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:⁶⁵

- a. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
- b. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)

⁶⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan*, (Tulungagung : IAIN Press, 2019), hal. 35-36

- c. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.). Namun pada saat ini gelar lulusan telag dirubah menjadi S.E.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menambah program studi baru, yaitu:

- a. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- b. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
- c. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

Pada akhir tahun 2019 tepatnya tanggal 23 Desember 2019 menjadi hari yang bersejarah bagi IAIN Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu dengan diresmikannya prodi baru yaitu Pariwisata Syariah dengan lulusan S.Par.⁶⁶

4. Visi, Misi, Dan Tujuan Perbankan Syariah

a. Visi:

Terwujudnyapusat pengembangan keilmuan dan keahlian Perbankan Syariah yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), Asean (tahun 2024), dan Internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademikdanprofesi secaraparipurna dengan penekanan pada akhlak karimah.

⁶⁶Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/sejarah>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021

- 2) Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.
- 3) Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik.
- 4) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar negeri

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, profesional dan memiliki jiwa enterpreneurship yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara profesional.
- 3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung
- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap

perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah

- 6) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien
- 7) Memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.⁶⁷

5. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Tabel 4.1

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

NO	Jabatan	Nama
1	Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
3	Wakil Dekan Bidang Adminstrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M. Pd.
5	Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhamad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I
6	Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
7	Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
8	Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
9	Ketua Jurusan Keuangan	Hj. Amalia Nuril Hidayati,

⁶⁷Vis,Misi, dan Tujuan Prodi Perbankan Syariah, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/jurusanprodi/perbankan-syariah>, diakses pada tanggal 18 Mei 2021

	Syariah	M.Sy
10	Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A
11	Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusydi, M.Pd.I
12	Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M. Pd.I
13	Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
14	Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
15	Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
16	Sekretari Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman
17	Kabag TU Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag, M.Pd
18	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)	Apriliyah, S.Kom, M.M.
19	Kasubbag Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
20	Kepala Laboratorium	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M.
21	Laboran	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E
22	Staf	Moch. Turumudi, S.Kom
23	Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuruski, S.E
24	Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom

Sumber: Website febi.iain-tulungagung.ac.id, pada tanggal 20 Mei 2021

6. Profil Dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2019. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 91 mahasiswa dengan menggunakan metode Solvin, dimana setiap responden di berikan angket berupa kuesioner untuk memberikan jawaban dari seluruh pertanyaan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert.

Sebelum dilakukan analisis data secara keseluruhan, perlu dilakukan pengidentifikasian responden untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden. Dalam penelitian diperlukan gambaran mengenai karakteristik dari responden, adapun karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	35.2	35.2	35.2
	Perempuan	59	64.8	64.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang diambil dari mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung bahwa yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada responden berjenis kelamin laki-laki yang dibuktikan dengan jumlah responden laki-laki berjumlah 32 orang atau dalam persentase sebesar 35,2% dan sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 59 orang atau setara dengan 64,8% dari total responden sebanyak 91 orang atau 100%.

b. Angkatan Responden

Adapun data angkatan mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4 3
Angkatan Responden

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	46	50.5	50.5	50.5
	2018	28	30.8	30.8	81.3
	2019	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden angkatan 2017 berjumlah 46 atau sebesar 50%. Kemudian untuk angkatan 2018 berjumlah 28 atau sebesar 31%. Sedangkan untuk angkatan 2019 berjumlah 17 atau setara dengan 19 %.

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mayoritas yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah angkatan 2017 yang berjumlah 46 mahasiswa atau sebesar 50% dari total keseluruhan responden yang dituturkan oleh peneliti berjumlah 91 mahasiswa yang dinyatakan ke dalam persentase sebesar 100%.

c. Pekerjaan Responden

Adapun pekerjaan yang dimiliki oleh responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawat	1	1.1	1.1	1.1
	Mahasisw	89	97.8	97.8	98.9
	Pebisnis	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang berasal dari jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung terdapat satu responden yang memiliki pekerjaan sebagai karyawati dan satu responden sebagai pembisnis, sedangkan responden lainnya memiliki status pekerjaan sebagai mahasiswa berjumlah 89 atau sebesar 97,8%.

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa dan hanya satu responden yang menjadi karyawati dan satu responden sebagai pembisnis.

d. Status Nasabah

Tabel 4.5
Status Nasabah

Status Nasabah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bukan Nasabah Bank Syariah	64	70.3	70.3	70.3
	Nasabah Bank Syariah	27	29.7	29.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Dari table 4.5 diketahui responden yang memiliki status bukan sebagai nasabah bank syariah berjumlah 64 atau setara dengan 70,3% sedangkan responden yang berstatus menjadi nasabah bank syariah terdeteksi sebanyak 27 atau sebesar 29,7% dari total keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah di IAIN Tulungagung masih banyak yang belum memiliki rekening di bank syariah atau berstatus sebagai nasabah di bank syariah.

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi *attention*, *interest*, *desire*, *action* sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini menggunakan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Dari ke lima variabel tersebut tersusunlah kuesioner penelitian dan disebarikan kepada responden yang terdiri dari 20

pertanyaan yang telah terbagi menjadi 5 kategori. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Variabel *Attention*

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel *Attention*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat setuju	5	42	36	41	35	154	42%
Setuju	4	41	44	44	46	175	48%
Netral	3	8	11	6	10	35	10%
Tidak setuju	2	0	0	0	0	0	0%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0	0	0%
Jumlah						364	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan melalui tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 91 responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak: 154 jawaban atau setara dengan 42% terhadap item pertanyaan dari variabel *attention*, dan juga jumlah jawaban 175 atau 48% diperuntukkan untuk jawaban setuju, 35 poin diperoleh atau 10% dari total jawaban bagi responden yang menjawab netral, sedangkan untuk pilihan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju tidak ada responden satupun yang memilih.

Jadi, dapat disimpulkan dari tabel 4.6 bahwa jawaban yang dominan dalam menjawab pertanyaan variabel *attention* yaitu poin

setuju berjumlah 175 atau 48% terhadap variabel *attention* dalam mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

2. Variabel *Interest*

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel *Interest*

Kategori	Skor	Jumlah Pertanyaan dari Serponden				Total	Prosentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat Setuju	5	42	48	46	47	183	50%
Setuju	4	39	39	40	39	157	43%
Netral	3	10	4	5	5	24	7%
Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0	0%
Jumlah						364	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari keterangan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 91 responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju berjumlah 183 poin atau 50% terhadap item pertanyaan dari variabel *interest*, dan untuk jawaban setuju diperoleh 157 atau 43%. Terdapat juga jawaban netral berjumlah 24 atau 7%, dan sisanya untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing berjumlah 0 atau tidak ada sama sekali yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju dalam menjawab pertanyaan variabel *interest*.

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4.7 bahwa mayoritas responden 91 orang memilih sangat setuju yang terhitung 183 poin atau setara

dengan 50% dari total keseturuhan poin yang diperoleh. Hal ini menunjukkan responden sangat setuju apabila variabel interest mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

3. Variabel *Desire*

Tabel 4.8
Deskripsi variabel *Desire*

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat setuju	5	42	39	48	47	176	48%
Setuju	4	37	38	34	28	137	38%
Netral	3	12	14	9	13	48	13%
Tidak setuju	2	0	0	0	3	3	1%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0	0	0%
Jumlah						364	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan yang tertera pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 91, terdapat 176 dari total item variabel *Desire* atau 48%, dan juga untuk responden yang menjawab setuju berjumlah 137 poin atau 38%, untuk jawaban netral diperoleh 48 setara 13%, untuk jawaban yang tidak setuju diperoleh 3 atau 1% dan sedangkan untuk poin sangat tidak setuju tidak ada satu responden yang menjawab.

Jadi dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang diambil dari mahasiswa jurusan perbankan syariah

IAIN Tulungagung angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2019 dalam menjawab tem variabel desire yaitu sangat setuju yang ditunjukkan dengan angka 176 atau 48% dalam hal ini diperkirakan responden sangat setuju bahwa variabel desire mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

4. Variabel Action

Tabel 4.9

Deskripsi Variabel Action

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat setuju	5	32	33	41	40	146	40%
Setuju	4	43	49	42	39	173	48%
Netral	3	15	9	8	12	44	12%
Tidak setuju	2	1	0	0	0	1	0%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0	0	0%
Jumlah						364	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.9 odiketahui responded yang memilih jawaban sangat setuju dalam menjawab item variabel action yaitu 146 atau 40%, adapun jawaba setuju dari item variabael action ini yaitu berjumlah 173 ataua 48%. Untuk responden yang menjawab netral terhitung 44 atau 12%, sedangkan untuk jawab tidak setuju hanya 1 responden yang terhitung 0%. Namun poin sangat tidak setuju tidak terdapat responden yang memilih.

Jadi, dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa pilihan terbesar yang diberikan oleh 91 responden yaitu jawaban setuju yang menunjukkan angka 173 atau 48% yang dimana responden setuju variabel *action* mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

5. Variabel Minat Menjadi Nasabah

Tabel 4.10

Deskripsi Variabel Minat Menjadi Nasabah

Kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden				Total	Persentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
Sangat setuju	5	51	56	48	37	192	53%
Setuju	4	34	31	36	42	143	39%
Netral	3	4	4	7	12	27	7%
Tidak setuju	2	2	0	0	0	2	1%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0	0	0	0%
Jumlah						364	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa responden memberikan jawaban pada item pertanyaan variabel minat menjadi nasabah yang telah disediakan sehingga diperoleh data yang menjelaskan bahwa responden sangat setuju dengan jumlah 192 atau 53%, ada pula yang menjawab setuju dengan jumlah 143 atau 39%. Untuk responden yang menjawab netral diketahui total 27 atau 7%,

sedangkan tidak setuju 2 atau 1%. Untuk jawab sangat tidak setuju 0 atau 0% .

Jadi dari keterangan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa responden atau mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2019 mayoritas sangat setuju terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

C. Analisis Data

Penelitian ini di dasarkan pada data kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah yang kemudian dilakukan analisis pada data yang telah diperoleh oleh peneliti, yaitu melalui variabel independen yang terdiri dari *attention, interest, desire, action*, terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa penjadi nasabah bank syariah. Kemudian perhitungan dari variabel tersebut di oleh menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak pemograman berupa SPSS 16.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang dikelola dengan menggunakan SPSS 16.0:

1. Uji Instrumen Data

Uji Validitas dan Reliabilitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya item-item pertanyaan dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas akan ditunjukkan dalam tabel berikut:

a. Uji Validitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	No Item	Person Corellation	r tabel	Keterangan
<i>Attention</i> (X1)	X1.1	0,087	0,2061	Valid
	X1.2	0,793	0,2061	Valid
	X1.3	0,745	0,2061	Valid
	X1.4	0,700	0,2061	Valid
<i>Interest</i> (X2)	X1.1	0,486	0,2061	Valid
	X1.2	0,499	0,2061	Valid
	X1.3	0,489	0,2061	Valid
	X1.4	0,580	0,2061	Valid
<i>Desire</i> (X3)	X1.1	0,721	0,2061	Valid
	X1.2	0,769	0,2061	Valid
	X1.3	0,659	0,2061	Valid
	X1.4	0,731	0,2061	Valid
<i>Action</i> (X4)	X1.1	0,703	0,2061	Valid
	X1.2	0,618	0,2061	Valid
	X1.3	0,492	0,2061	Valid
	X1.4	0,614	0,2061	Valid
Minat Menjadi Nasabah (Y)	X1.1	0,607	0,2061	Valid
	X1.2	0,430	0,2061	Valid
	X1.3	0,639	0,2061	Valid
	X1.4	0,641	0,2061	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan ketentuan validitas instrument yang sah apabila dapat menggunakan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid. Di dalam tabel 4. Seturuh item dinyatakan valid sebaba nilai *Person Corellation* dari tiap instrument lebih dari r tabel yaitu 0,2061,

sebab dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden berjumlah 91 ($df = n-2$ atau $df = 91-2 = 89$).

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4. Bahwa instrument yang telah dikemas ke dalam sebuah kuesioner yang dilakukan secara online atau daring dinyatakan valid secara keseluruhan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil dari pengukuran dipercaya. Digunakan untuk mengukur dan mengetahui reliable atau tidaknya sebuah data dalam penelitian. Reliable atau tidaknya instrument penelitian dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*'s. sebagai dikemukakan oleh Triton tahun 2006 apabila skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Attention (X1)	0,758	0,2061	Reliabel
Interest (X2)	0,652	0,2061	Reliabel
Desire (X3)	0,688	0,2061	Reliabel
Action (X4)	0,734	0,2061	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah (Y)	0,653	0,2061	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliable yang diolah kedalam tabel 4.12 Menunjukkan bahwa variabel *attention* menunjukkan nilai cronbach's alpha bernilai 0,758 dimana dinyatakan lebih besar disbanding rtabel yaitu 0,2061 dan lebih dari 0,60 maka item variabel *attention* dinyatakan reliable. Untuk variabel *interest* diketahui nilai *cronbach's alpha* 0,652 yang artinya variabel *interest* reliabel karena lebih dari 0,60. Begitu pula dengan variabel *desire* diketahui nilai *cronbach* senilai 0,688 yang mana lebih dari 0,60 maka dapat dinyatakan reliable. Selanjutnya untuk variabel *action* diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,734 dimana lebih dari 0,60 maka dapat dinyatakan reliable. Untuk variabel Y yaitu minat menjadi nasabah terhitung sebesar 0,653 yang mana lebih dari 0,60 maka variabel tersebut reliable dalam penelitian ini.

Jadi dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan reliable berdasarkan hasil perhitungan cronbach's alpha dengan SPSS 16.0.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki peneliti memiliki kontribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirno*, hasil dari pengujian yang dilakukan peneliti di paparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11353781
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel diperoleh nilai probalitas atau *Asymp. Sig.* (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan

signifikan atau $\alpha = 0,05$). Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) dan Minat menjadi nasabah bank syariah berdasarkan *unstandardized residual* sebesar 0,325. Nilai Sig. tersebut $0,325 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen terbebas dari adanya gejala multikolinearitas. Pengujian *multikolinearitas* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau memiliki Tolerance kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat adanya masalah multikolinearitas. Hasil dari pengujian *multikolinearitas* penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.352	1.875		1.788	.077		
	Perhatian (X1)	.219	.069	.283	3.167	.002	.789	1.267
	Ketertarikan (X2)	.250	.107	.208	2.323	.023	.785	1.273
	Minat (X3)	.175	.067	.243	2.591	.011	.713	1.403
	Tindakan (X4)	.186	.085	.202	2.175	.032	.729	1.372
a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)								

Sumber: Output SPSS 16. Data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas, diketahui nilai VIF masing-masing variabel. Nilai VIF variabel *attention* sebesar 1,267, nilai VIF variabel *interest* sebesar 1,273, nilai VIF variabel *desire* sebesar 1,403, dan nilai VIF untuk variabel *action* sebesar 1,372.

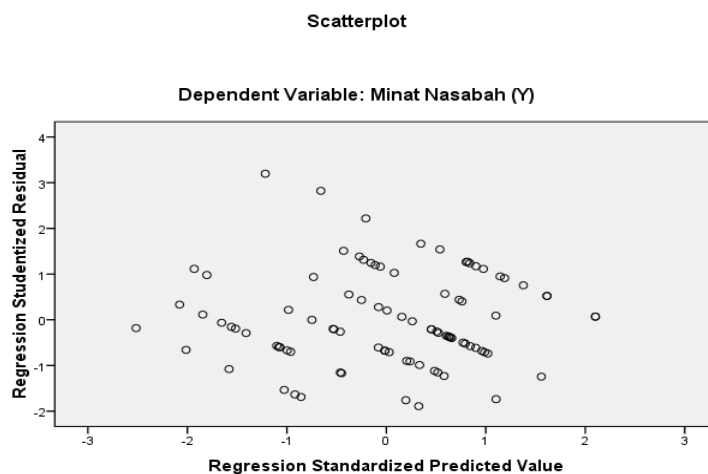
Dedngan dedmikia dari keempat variabel dalam penellitian ini telah terbebas dari masalah *multikolinieritas* karena nilai dari VIF pada ke empat variabel tersebut kurang dari 10. Maka, data penelitian ini bias dikatakana layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas biasa digunakan dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lain. Untuk

melihat dan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Untuk mengetahui regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut: pertama, penyebaran titik-titik tidak berpola. Kedua, titik-titik data menyebar di atas atau di bawah saja atau disekitar angka 0. Dan yang terakhir, untuk mengetahui regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu penyebaran titik-titik data tidak boleh mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 16.0, Data diolah, 2021

Dari gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik data berada disekitar angka 0 dan tidak berpola, tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterolineritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel sebelumnya pada periode tertentu. Jika terjadi korelasi maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Dalam pengujian ini menggunakan metode *Durbin-Watson*. Dengan pengambilan patokan antara lain: yang pertama, dapat disimpulkan *Autokorelasi* positif apabila angka D-W terdapat dibawah -2. Kedua juga dapat disimpulkan tidak ada *autokorelasi* jika angka D-W diantara -2 dan +2. Ketiga, dapat disimpulkan *autokorelasi* negatif jika angka D-W diatas -2 dan +2.

Tabel 4.15
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.459	.433	1.139	1.816
a. Predictors: (Constant), Tindakan (X4), Perhatian (X1), Ketertarikan (X2), Minat (X3)					
b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)					

Sumber: Output SPSS 16.0, diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas didapat besar nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,816. Dari hasil di atas dapat diketahui jika angka *Durbin-Watson* diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi, sehingga kelima variabel dalam penelitian ini tidak ada *autorelasi* atau regresi tersebut bebas dari *autokorelasi*.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen AIDA (*Attentio, Interest, Desire, Action*) terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah bank syariah) dengan menggunakan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.352	1.875		1.788	.077		
	Perhatian (X1)	.219	.069	.283	3.167	.002	.789	1.267
	Ketertarikan (X2)	.250	.107	.208	2.323	.023	.785	1.273
	Minat (X3)	.175	.067	.243	2.591	.011	.713	1.403
	Tindakan (X4)	.186	.085	.202	2.175	.032	.729	1.372
a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)								

Sumber: Output SPSS16.0 diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas, maka dapat dikembangkan menjadi model persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 3,352 + 0,219X_1 + 0,250X_2 + 0,175X_3 + 0,186X_4$$

Minat menjadi nasabah = 3,352 + 0,219 (*attention*) + 0,250 (*interest*) + 0,175 (*desire*) + 0,186 (*action*)

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,352 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) maka minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 3,352.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,219 menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan (tanda positif) 1 attention akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,219 minat menjadi nasabah bank syariah, begitupula sebaliknya, apabila variabel *attention* turun 1, maka keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,219 dengan anggapan x_2, x_3 , dan x_4 tetap.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,250 menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan (akibat tanda positif) 1 satuan variabel *interest* akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,250, dan apabila variabel *interest* turun 1, maka keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,250, dengan asumsi variabel X1, X3, X4 tetap.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,175 menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan (akibat tanda positif) 1 satuan variabel *desire* akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,175, dan apabila variabel *desire* turun 1, maka keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,175, dengan asumsi variabel X1, X2, X4 tetap.

- e. Koefisien regresi X4 sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan (akibat tanda positif) 1 satuan variabel *interest* akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,186, dan apabila variabel *interest* turun 1, maka keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,186, dengan asumsi variabel X1, X2, X3 tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t- Test

Uji t merupakan uji yang digunakan dalam menguji variabel AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah secara parsial. Dengan n atau jumlah sampel sebesar 91 dan k (jumlah variabel) berjumlah 4. t-tabel dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% dengan menggunakan rumus $t\text{-tabel} = (\alpha/2 ; df = n-k-1)$. Diperoleh derajat bebas pengujian: $df = n-k-1$; $df = 91-4-1 = 86$. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05, diperoleh t tabel sebesar 1,66277. Berdasarkan dari hasil output SPSS 16 pada tabel 4. Di atas, dapat disimpulkan hasil t-test sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji T-test

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.352	1.875		1.788	.077		
	Perhatian (X1)	.219	.069	.283	3.167	.002	.789	1.267
	Ketertarikan (X2)	.250	.107	.208	2.323	.023	.785	1.273
	Minat (X3)	.175	.067	.243	2.591	.011	.713	1.403
	Tindakan (X4)	.186	.085	.202	2.175	.032	.729	1.372
a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)								

Sumber data diolah, 2021

- 1) Dalam tabel diatas diperoleh nilai Sig. untuk variabel *attention* adalah 0,002 dengan taraf signifikan 0,05, maka $0,002 < 0,05$ karena nilai Sig. $< \alpha$, maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi *attention* adalah signifikan. Dengan demikian variabel *attention* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Sedangkan dari hasil uji t, variabel *attention* memiliki nilai t-hitung sebesar 3,167. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikan sebesar 1,66277. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($3,167 > 1,66277$),

dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , berarti variabel *attention* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

- 2) Dalam tabel diatas diperoleh nilai Sig. untuk variabel *interest* adalah 0,023 dengan taraf signifikan 0,05, maka $0,023 < 0,05$ karena nilai Sig. $< \alpha$, maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi *interest* adalah signifikan. Dengan demikian variabel *interest* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Sedangkan dari hasil uji t, variabel *interest* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,323. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikan sebesar 1,66277. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($2,323 > 1,66277$), dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , berarti variabel *interest* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

- 3) Dalam tabel diatas diperoleh nilai Sig. untuk variabel *desire* adalah 0,011 dengan taraf signifikan 0,05, maka $0,011 < 0,05$ karena nilai Sig. $< \alpha$, maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi *desire* adalah signifikan. Dengan demikian variabel *desire* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Sedangkan dari hasil uji t, variabel *desire* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,591. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikan sebesar 1,66277. Karena t-hitung > t-tabel ($2,591 > 1,66277$), dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , berarti variabel *desire* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

- 4) Dalam tabel diatas diperoleh nilai Sig. untuk variabel *action* adalah 0,032 dengan taraf signifikan 0,05, maka $0,032 < 0,05$ karena nilai Sig. < α , maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi *action* adalah signifikan. Dengan demikian variabel *action* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Sedangkan dari hasil uji t, variabel *attention* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,175. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikan sebesar 1,66277. Karena t-hitung > t-tabel ($2,175 > 1,66277$), dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , berarti variabel *action* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji f-Test

Uji f digunakan dalam menguji pengaruh variabel AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Dengan nilai n

(jumlah sampel) sebesar 91 dan k (jumlah variabel independen) berjumlah 4. F-tabel di cari dengan menggunakan nilai signifikan 5%, menggunakan rumus: $F\text{-tabel} = (k; n - k)$. Dengan itu dalam penelitian ini F-tabel sebesar, $F\text{-tabel} = (4; 87) = 2,48$.

Tabel 4.18
Uji F-test

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94.557	4	23.639	18.217	.000 ^a
Residual	111.597	86	1.298		
Total	206.154	90			

a. Predictors: (Constant), Tindakan (X4), Perhatian (X1), Ketertarikan (X2), Minat (X3)

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan uji f yang telah dilakukan yang ditunjukkan dengan hasil uji f di atas diperoleh nilai f-hitung sebesar 18,217 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti variabel AIDA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

Kemudian berdasarkan f-hitung diatas apabila dibandingkan dengan f-tabel dimana nilai f-hitung sebesar

18,217 dan f-tabel 2,48. Karena f-hitung > f-tabel (18,217 > 2,48), maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti variabel AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji *R Square* atau analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sambungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang ada.

Tabel 4.19

**Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.433	1.139

a. Predictors: (Constant), Tindakan (X4), Perhatian (X1), Ketertarikan (X2), Minat (X3)

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: Output SPSS 16.0, 2021

Dari output model *summary*, diketahui koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,459 (nilai ,0,459 merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,677 \times 0,677$) besarnya koefisien

determinasi (R^2) 0,459 artinya, 45,9% ($0,459 \times 100\%$). Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah sebesar 45,9%. Sedangkan pada sisa yang diperoleh yaitu $100\% - 45,9\% = 54,1\%$ dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel AIDA atau biasa disebut dengan *error (e)*. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya *error* yaitu $e = 1 - R^2$. Sebagai catatan, besarnya nilai *R Square* berada di 0 sampai dengan 1. Apabila nilai *R Square* negatif (-) dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel X terhadap Y. semakin kecil nilai *R-Square* berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah, begitu pula sebaliknya apabila nilai yang dimiliki *R Square* mendekati nilai 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin kuat.